

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Learning* di Mts Thowalib Pesagen, sebagai berikut:

1. Beberapa tahapan yang harus dilalui untuk menerapkan *E-Learning* ke dalam pembelajaran:
  - a. Tahap Persiapan
 

Sebelum *E-Learning* diterapkan, Mts Thowalib pun melaksanakan pelatihan terhadap para guru dan para siswa untuk mengenalkan fitur-fitur *E-Learning* serta memberikan panduan dalam penggunaannya.
  - b. Tahap Pelaksanaan
 

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *E-Learning*.
  - c. Tahap Pengembangan
 

Berbagai upaya dalam pengembangan *E-Learning* dapat dilakukan dengan seiring mengikuti perkembangan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Begitu pula peran admin/operator *E-Learning* dalam mengelola fitur maupun tampilan *E-Learning* tersebut.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran *E-Learning* di MTs Thowalib sangatlah beragam, seperti yang termuat dalam beberapa aspek berikut:
  - a. Aspek sarana
 

Secara garis besar para siswa merespon baik, bahwa sarana yang ada sudah cukup memadai. Begitu pula kesiapan mereka secara skill untuk menerapkan pembelajaran menggunakan *E-Learning*.
  - b. Aspek Kebermanfaatan
 

Efektifitas pembelajaran *E-Learning* selain tergantung pada sarana yang mumpuni, juga tergantung pada keselarasan karakteristik para

siswa, terutama karakteristik dalam memperoleh pengetahuan.

c. Aspek Interaksi Siswa

Aspek ini merupakan salah satu dari sekian kelemahan diterapkannya *E-Learning*. Pada aspek ini para siswa memberikan respon kurang baik karena seolah-olah siswa disuruh untuk belajar sendiri, mengolah materi sendiri, tanpa adanya timbal balik interaksi dengan guru maupun teman sejawat. Sehingga menjadikan pembelajaran lekat dengan suasana individualistik.

d. Aspek Fitur-fitur

Para siswa berpendapat bahwa fitur-fitur yang ada sudah cukup lengkap untuk melaksanakan *E-Learning* ke dalam pembelajaran. Akan tetapi, latar belakang para siswa terutama dalam hal pengalaman menjalankan teknologi juga berpengaruh pada ketertarikan mereka terhadap pembelajaran menggunakan *E-Learning*.

e. Aspek Kemudahan Operasional

Adapun dari segi aspek ini para siswa menyatakan *E-Learning* Madrasah yang saat ini digunakan lebih mudah pengoperasiannya dibandingkan *E-Learning* jenis lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan teknologi para siswa sudah cukup menjadi prasyarat diterapkannya pembelajaran *E-Learning* di Mts Thowalib.

f. Aspek Penerapan

Pada aspek ini dapat dipahami bahwa variasi-variasi serta kombinasi sajian materi sangat diperlukan, mengingat kecenderungan selera para siswa yang berbeda.

## B. Saran

1. Bagi pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan media pembelajaran Agama Islam berbasis *E-Learning*.
2. Kepada bapak dan ibu guru bahwasanya para siswa memiliki potensi dan kecenderungan belajar yang berbeda-beda ketika memahami materi yang

disampaikan, terlebih lagi ketika menggunakan *E-Learning* dalam pembelajaran. Diharapkan bapak dan ibu guru juga dapat meningkatkan kompetensi dan kreatifitas dalam melakukan penyampaian materi pembelajaran.

3. Bagi siswa, diharapkan bersedia mendukung dan mempelajari mengenai penerapan *E-Learning* dalam pembelajaran agar tidak tertinggal dengan pendidikan yang lebih berkembang dari waktu ke waktu.
4. Kepada kepala sekolah diaharapkan terus berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya membentuk karakter para guru dan siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melaksanakan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Learning* diharapkan dapat lebih mendalam dan detail sehingga dapat menemukan alternatif dan inovasi dalam penelitian selanjutnya.

